

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah mengembangkan aktifitas kreatif dari siswa yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan konsep dengan mengembangkan pemikiran orisinal, ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba. Dalam proses pembelajaran matematika diharapkan siswa mampu menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Sebagai contoh, hasil diskusi dengan guru matematika di SMP Islam Al- Amanah Bentar Salem, dikatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam pembelajaran matematika. Salah satunya adalah kesediaan sumber belajar yang kurang variatif terutama dalam menyelesaikan persoalan yang menyangkut aljabar, biasanya siswa hanya bermodal memasukan angka ke dalam rumus tanpa disertai pemahaman konsepnya, selain itu di dalam setiap kelas yang terdapat siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (kecerdasan, bakat dan kecepatan belajar). Dari gambaran di atas maka perlu diadakan pengorganisasian materi, agar semua siswa dapat mencapai dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam waktu yang disediakan, misalnya satu semester. Di samping pengorganisasian materi pembelajaran yang dimaksud di atas, juga perlu memperhatikan cara mengajar yang sesuai dengan pribadi siswa. Bentuk pelaksanaan cara mengajar dengan membagi-bagi bahan

pembelajaran menjadi beberapa unit pembelajaran yang masing-masing bagian meliputi satu atau beberapa pokok bahasan. Bagian-bagian materi pembelajaran tersebut disebut modul.

Modul adalah salah satu bahan ajar cetak dan juga sarana pembelajaran yang berisi metode, batasan-batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Dalam modul tersebut terancang/tersusun dari materi dan pertanyaan. Pertanyaan tersebut berfungsi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar serta mengaitkan pertanyaan tersebut dengan pengalaman siswa yang dimiliki, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan pancaindra mereka semaksimal mungkin dalam berinteraksi dengan pertanyaan yang ada dalam modul. Materi yang ada dalam modul dikolaborasikan dengan ide/gagasan yang dimiliki siswa sehingga mengajak siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dimiliki dengan soal-soal latihan yang ada dalam modul serta penerapan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyampaian ide/gagasan dapat berupa ide individu atau juga kelompok. Ide kelompok biasanya didapat dari hasil diskusi. Keterkaitan antara modul dan kegiatan siswa di atas merupakan pencerminan dari model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Di mana model pembelajaran *Learning Cycle* ini terdiri dari 5 fase kegiatan yaitu *engagement* (membangkitkan minat siswa), *exploration* (eksplorasi), *explanation* (penjelasan), *elaboration* (penerapan konsep), dan *evaluation* (evaluasi). Modul dan model pembelajaran yang

dikolaborasikan diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan pembelajaran berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian pengembangan. Penelitian ini berjudul “Pengembangan modul berbasis Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII?
2. Bagaimana kelayakan modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII?
3. Bagaimana respon siswa dan guru terhadap modul matematika berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII

3. Untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar siswa SMP kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* ini dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai salah satu sumber belajar yang menuntun siswa dalam mempelajari materi operasi hitung bentuk aljabar.
- b. Memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

Modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai alternatif dalam menyajikan materi.

3. Bagi Sekolah

Modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar ini dapat menjadi salah satu acuan dan pertimbangan untuk mengembangkan modul pembelajaran pada materi pelajaran matematika lainnya.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti mendapatkan pengalaman dalam menghasilkan modul berbasis model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan, acuan, perbandingan ataupun referensi bagi para peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis.

